



KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

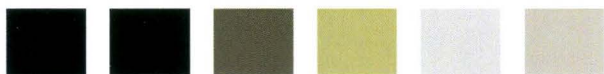
PERIODE
OKTOBER
2021



TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



KATA PENGANTAR

Laporan Telaahan Isu Pertanian disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Oktober 2021, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari media cetak maupun online yang telah dimonitor melalui kegiatan Monitoring Pemberitaan Pertanian selama kurun waktu 1 - 31 Oktober 2021. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung.

Media menyoroti isu Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung, narasi ini berkembang dari secara konsisten sejak awal hingga akhir periode pantauan. Diawali oleh polemik data jagung antara Kementerian Pertanian dengan Kemendag. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwa data dari Kementerian Pertanian telah disinkronkan dengan pemerintah daerah dan BPS.

Jakarta, Oktober 2021

**Biro Hubungan Masyarakat
dan Informasi Publik**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan	5
1.3. Metode Telaahan	5

II. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. 1 OKTOBER 2021	6
2.2. 2-4 OKTOBER 2021	8
2.3. 5 OKTOBER 2021	10
2.4. 8 OKTOBER 2021	12
2.5. 9-11 OKTOBER 2021	14
2.6. 12 OKTOBER 2021	16
2.7. 13 OKTOBER 2021	18
2.8. 14 OKTOBER 2021	20
2.9. 15-18 OKTOBER 2021	22
2.10. 19 OKTOBER 2021	24
2.11. 21 OKTOBER 2021	26
2.12. 22-25 OKTOBER 2021	28
2.13. 26 OKTOBER 2021	30
2.14. 27 OKTOBER 2021	32
2.15. 28 OKTOBER 2021	34



2.16. 29 OKTOBER 2021 36

2.17. 30 OKTOBER 2021 38

III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1. Media Online 40

3.2. Media Cetak 41

3.3. Simpulan 42

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di Lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "*Public knowledge*", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah Lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2. Tujuan

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri isu negatif yang dapat berkembang menjadi krisis.
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3. Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang diangkat di media massa, baik cetak maupun online. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam media massa yang telah termonitor melalui kegiatan **Monitoring Pemberitaan Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren Isu Pertanian sebagai berikut:

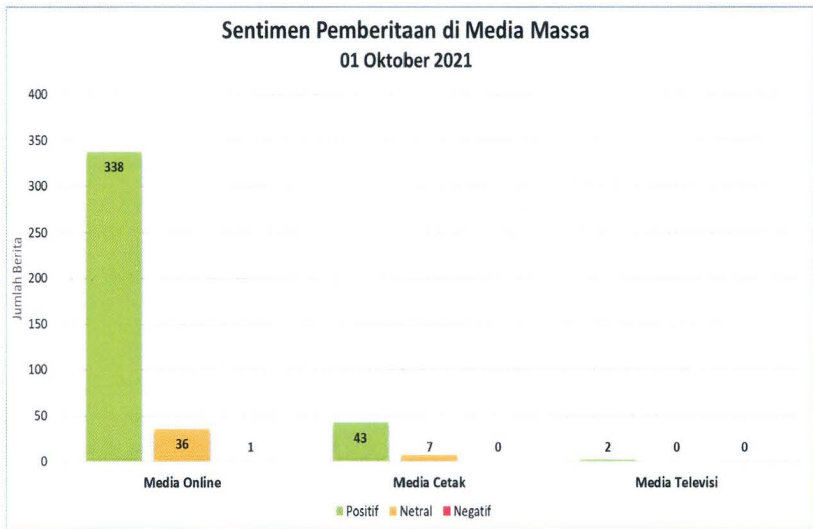
- Telaahan Tren Isu Harian
 - Rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan **"Kliping Berita dan Pendapat Pertanian"** melalui proses coding.
 - Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
 - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung 5W dan 1H (*what, who, where, when, why* dan *how*) selanjutnya dirumuskan.
 - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian; **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat diagram "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan".
- Telaahan Tren Isu Bulanan
 - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka.
 - Menyusun simpulan telaahan tren isu.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. 1 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 Oktober 2021, terdapat 50 berita di media cetak, 375 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat total 1 berita negatif yang tersebar di media online.



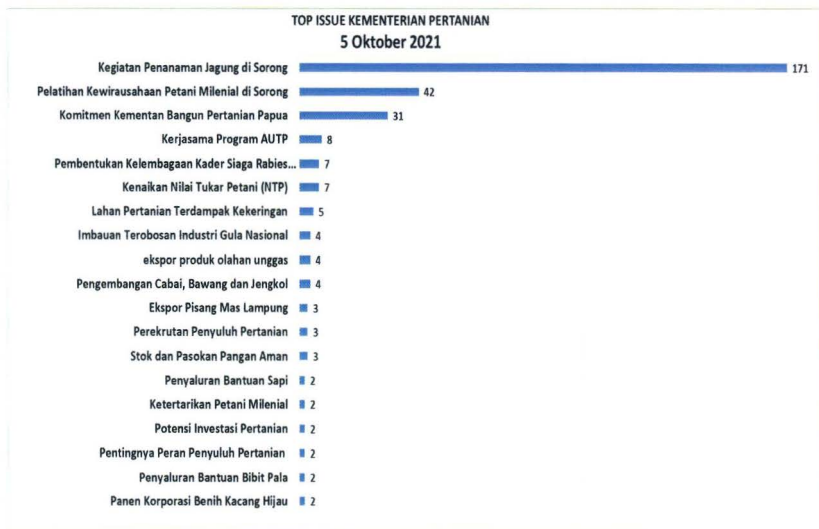
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 01 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif terkait Peningkatan Produktivitas Jagung. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam kunjungan kerja di Provinsi Gorontalo dan juga melepas pengiriman antar pulau sebanyak 23.000 ton jagung. Airlangga mengatakan bahwa dalam kurun waktu 10 tahun ini, perkembangan komoditi jagung khususnya di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Pemberitaan Inisiatif yang mendapatkan atensi dari media adalah Program Fiesta Singkong, Kementerian Pertanian bersama Group Perhotelan Accor menggelar acara Fiesta Singkong 2021 dengan tema Produktivitas Meningkat, Sejahtera Bersama Singkong. Dan juga Kampung Argowiyoto, Kelurahan Ledok, Salatiga dikukuhkan menjadi Kampung Singkong oleh Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo secara virtual dari Yogyakarta. Wilayah ini dikukuhkan menjadi Kampung Singkong agar bisa menjadi daya ungkit perekonomian karena mampu mengembangkan potensi yang ada di daerah sehingga kesejahteraan masyarakat bisa meningkat

Isu selanjutnya yang juga mendapatkan atensi cupu besar dari media adalah Panen Raya Jagung, Kementerian Pertanian menggelar panen jagung nusantara dalam rangka memperingati Hari Tani Nasional sekaligus memastikan dan mengoptimalkan produksi dalam negeri guna memenuhi kebutuhan bahan pakan ternak dalam negeri secara mandiri. Menurut Menteri Pertanian Produksi jagung nasional tahun 2021 ini diperkirakan over stok 2,85 juta ton. Panen jagung nusantara ini dilakukan bersama 4 gubernur yakni Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Kalimantan Utara.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) memperkuat kerja sama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memberdayakan petani nasional melalui Program Makmur (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat). Direktur Utama BRI Sunarso menambahkan penandatanganan nota kesepahaman ini merupakan satu langkah nyata BRI dan Pupuk Indonesia untuk memakmurkan petani dengan memberdayakan dan mengoptimalkan kemampuan petani dalam budi daya pertanian yang berkelanjutan. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI Erick Thohir yang menyaksikan penandatanganan antara BRI dan Pupuk Indonesia berharap kolaborasi ini dapat meningkatkan produktivitas para petani sehingga daya beli pupuk non-subsidi di Indonesia turut meningkat.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

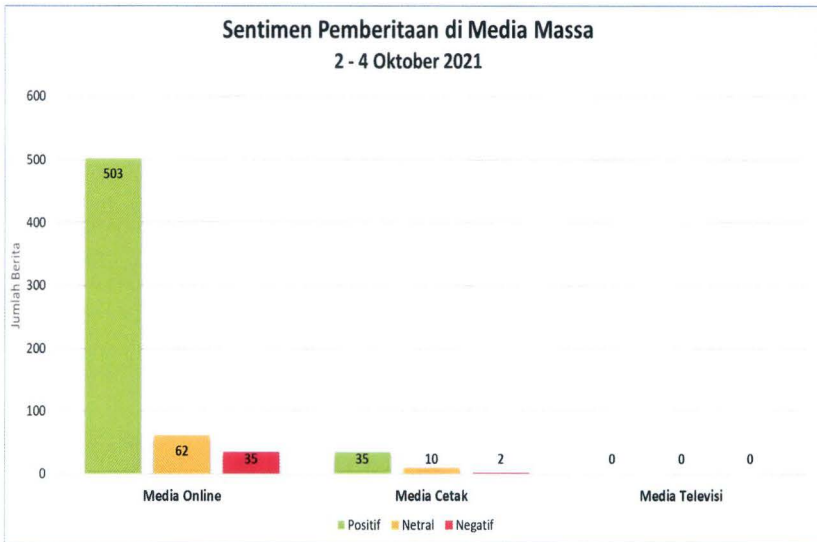
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 Oktober 2021, terdapat 50 berita di media cetak, 375 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat total 1 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 01 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif terkait Peningkatan Produktivitas Jagung. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam kunjungan kerja di Provinsi Gorontalo dan juga melepas pengiriman antar pulau sebanyak 23.000 ton jagung.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.2. 2-4 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 2-4 Oktober 2021, terdapat 47 berita di media cetak, 600 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat total 37 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 2 - 4 Oktober 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Pengelolaan Komoditas Jagung Nasional. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendorong narasi terkait ketersediaan pasokan jagung nasional. Narasi dari Presiden RI Joko Widodo dalam mengawali kunjungan kerjanya di Provinsi Papua Barat, berkunjung ke Kelurahan Klamesen, Kabupaten Sorong, untuk menanam benih jagung terpantau dikaitkan dengan isu ini. Kemudian terdapat narasi dari Wakil Menteri Pertanian Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi yang memastikan, bahwa ketersediaan jagung pakan ternak pada tahun ini dalam kondisi aman dan terkendali. Khusus jagung, Kementerian Pertanian sudah melakukan penguatan dengan menyediakan benih yang cukup, pupuk yang cukup dan tata kelola usaha yang baik agar produksinya tetap berjalan.

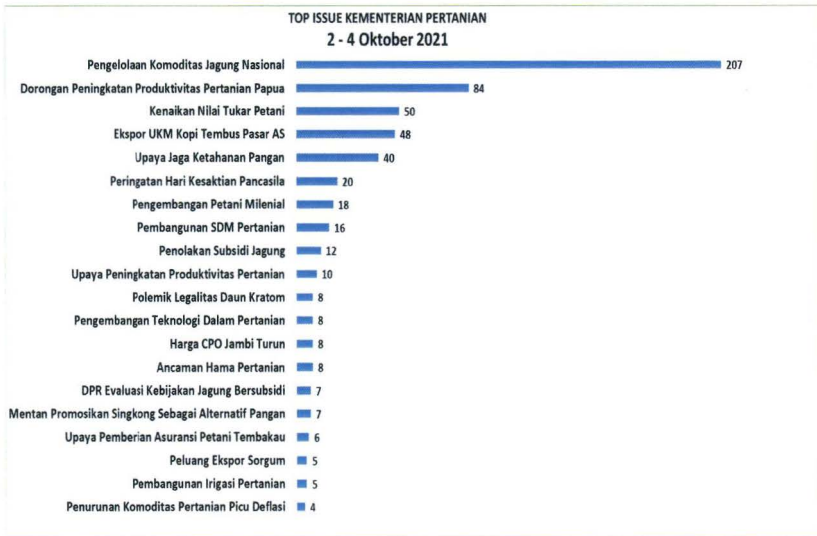
Selanjutnya, isu seputar Dorongan Peningkatan Produktivitas Pertanian Papua yang didorong oleh narasi dari Presiden Joko Widodo yang memberikan bantuan alat pertanian kepada para petani di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. Presiden berharap, Kabupaten Sorong di Papua Barat dapat menjadi daerah utama penghasil komoditas pertanian di wilayah Indonesia Timur. Presiden meminta

kepada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan, untuk meningkatkan lagi produktivitas pertanian di Sorong dan seluruh kabupaten di Papua Barat.

Sedangkan narasi tentang Kenaikan Nilai Tukar Petani berkaitan dengan narasi dari Kepala BPS Margo Yuwono yang menyampaikan bahwa komoditas Jagung, Beras dan Ketela Rambat menjadi kontributor kenaikan Nilai Tukar Petani pada bulan September 2021 yang mencapai 105,68 atau naik sebesar 0,96 persen (m to m).

Kemudian narasi tentang Ekspor UKM Kopi Tembus Pasar AS berkaitan dengan narasi dari kegiatan sejumlah UMKM Indonesia yang bergerak pada usaha kopi berhasil menembus dan memperluas akses pasarnya ke Amerika Serikat melalui ajang Ajang Specialty Coffee Expo 2021.

Selain itu, terdapat narasi tentang Upaya Jaga Ketahanan Pangan yang berasal dari berbagai pihak termasuk Kementerian Pertanian dalam menjaga ketahanan pangan. Kegiatan yang diberitakan meliputi upaya perbaikan tata kelola ternak, apresiasi kinerja pertanian, realisasi KUR Pertanian, bantuan benih, dan optimalisasi satu data pangan.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

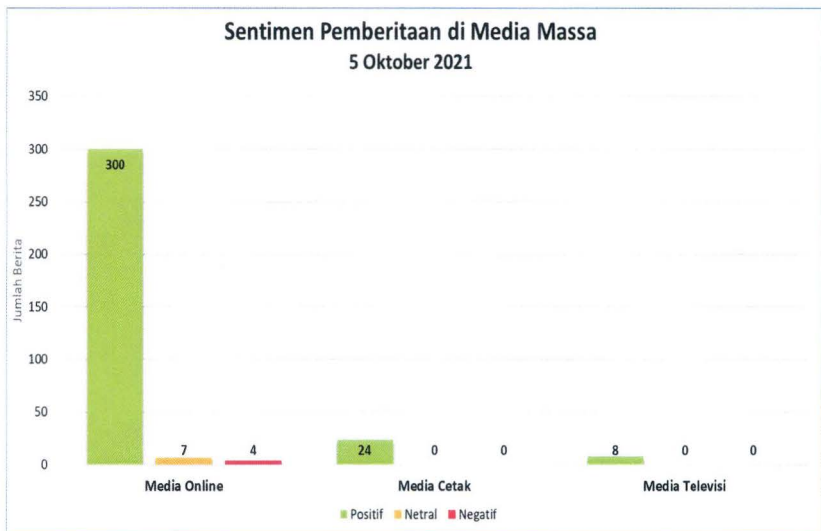
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 2-4 Oktober 2021, terdapat 47 berita di media cetak, 600 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat total 37 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 2 - 4 Oktober 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Pengelolaan Komoditas Jagung Nasional. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendorong narasi terkait ketersediaan pasokan jagung nasional.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.3. 5 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5 Oktober 2021, terdapat 24 berita di media cetak, 311 berita di media online dan 8 berita di media televisi. Terdapat total 4 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



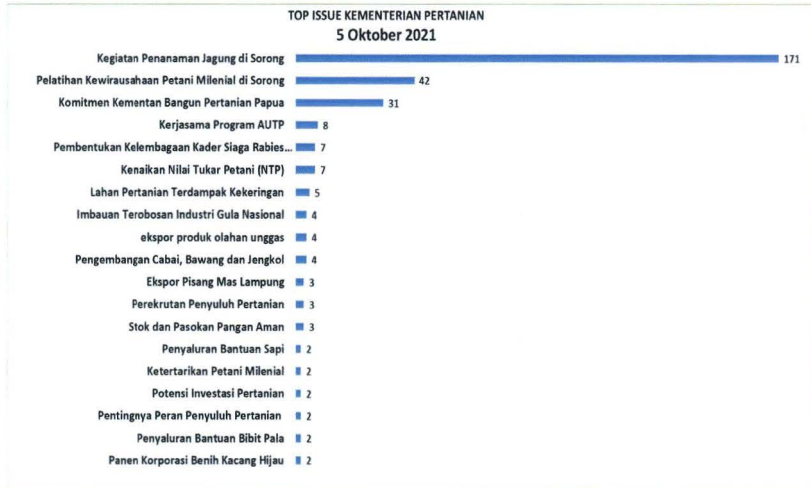
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 5 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Komitmen Kementerian Pertanian Bagun Pertanian Papua melalui kunjungan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ke Kabupaten Sorong, Papua Barat bersama Presiden Jokowi. Menteri Pertanian mengungkapkan pihaknya terus berupaya mengakselerasi pembangunan pertanian di sejumlah wilayah terutama Papua Barat, salah satunya dengan menciptakan petani baru, petani milenial yang di waktu yang sama, di Kelurahan Klamalu, Distrik Mariat dilangsungkan pelatihan kewirausahaan untuk petani milenial.

Media memberi ruang bagi narasi terkait upaya Kementerian Pertanian dalam memberantas penyakit rabies melalui pembentukan Kelembagaan Kader Siaga Rabies (KASIRA). Dirjen PKH Kementerian Pertanian Nasrullah berharap KASIRA bisa membantu mengatasi keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki dinas terkait, dalam pelaksanaan program pengendalian penyakit rabies di lapangan.

Kementerian Pertanian memastikan ketersediaan pangan pokok dalam kondisi yang aman dan terkendali. Hal ini berdasarkan prognosa 12 komoditas pangan pokok yang dipantau Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian dan diupdate setiap bulannya, ketersediaan pangan pokok

tercatat mengalami surplus. Hal ini sesuai dengan arahan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo yang selalu menyampaikan bahwa pemerintah harus dapat menjamin 273 juta penduduk Indonesia tidak boleh ada yang bersoal dengan pangan, sehingga ketersediaan dan keterjangkauan pangan bagi seluruh masyarakat selalu menjadi perhatian Kementerian Pertanian.



Simpanan & Rekomendasi Pemberitaan

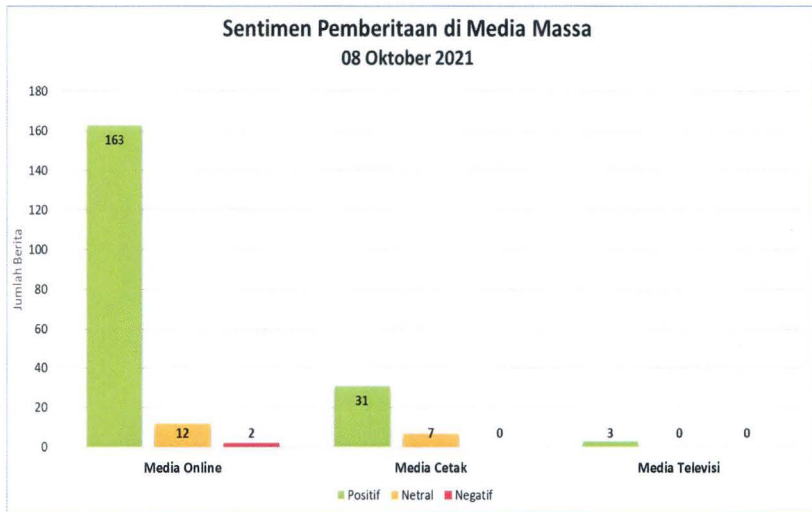
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5 Oktober 2021, terdapat 24 berita di media cetak, 311 berita di media online dan 8 berita di media televisi. Terdapat total 4 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 5 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Komitmen Kementrian Pertanian Bagun Pertanian Papua melalui kunjungan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ke Kabupaten Sorong, Papua Barat bersama Presiden Jokowi.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.4. 8 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 8 Oktober 2021, terdapat 38 berita di media cetak, 177 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat total 2 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.

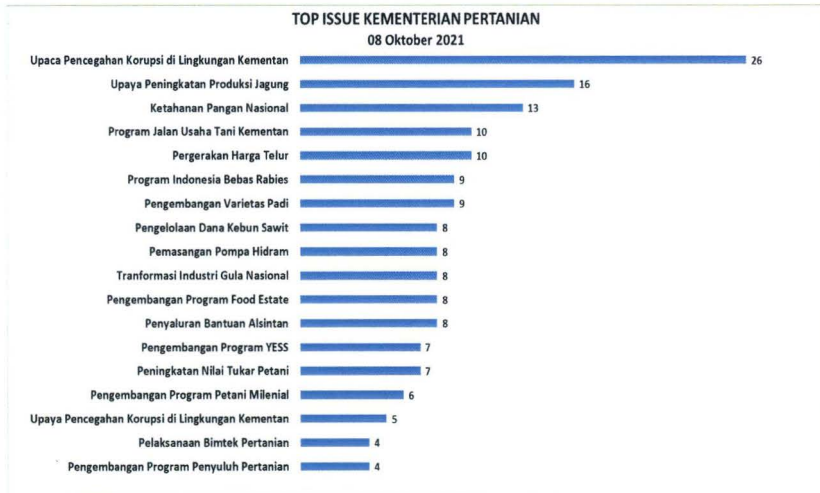


Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 08 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif terkait Upaya Pencegahan Korupsi di Lingkungan Kementerian Pertanian, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPP) Firli Bahuri mengingatkan kepada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan jajaran di Kementerian Pertanian untuk memperkuat integritas dalam melaksanakan tugas di lingkungan Kementerian Pertanian. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sepakat akan pentingnya upaya pencegahan dan membangun integritas di lingkungan Kementerian Pertanian. Diketahui Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo beserta istri dan rombongan dari Kementerian Pertanian mendatangi Gedung Merah Putih Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Kuningan Persada.

Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi besar dari media pada periode ini adalah Upaya Meningkatkan Produksi Jagung, Kementerian Pertanian menyiapkan 3 langkah strategis dalam memenuhi kebutuhan jagung pakan ternak. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa jajaran Kementerian Pertanian akan memfokuskan kerjanya pada pengembangan jagung, hingga melebihi kondisi lahan existing yang ada. Disisi lain Kementerian Pertanian bersama Kementerian lain, juga akan membuka pengembangan industri telur sebagai antisipasi jika nantinya terjadi masalah dengan produksi yang meningkat.

Kementerian Pertanian merealisasikan Pengembangan Program Jalan Usaha Tani, Pembangunan infrastruktur yang tengah diupayakan pemerintah melalui Kementerian Pertanian berupa Jalan Usaha Tani. Salah satu program penerima manfaat JUT adalah Kelompok Tani Pertiwi Wiseda di Kabupaten Tabanan. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menerangkan, Jalan Usaha Tani sendiri bertujuan untuk mempermudah akses para petani dalam memperluas jalur distribusi hasil pertanian serta meningkatkan pendapatan petani.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

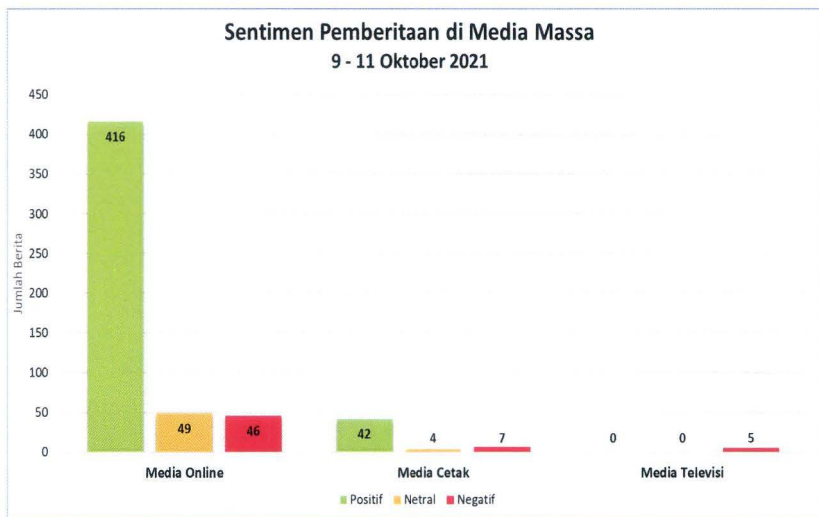
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 8 Oktober 2021, terdapat 38 berita di media cetak, 177 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat total 2 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 08 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif terkait Upaya Pencegahan Korupsi di Lingkungan Kementrian Pertanian, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPP) Firli Bahuri mengingatkan kepada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan jajaran di Kementrian Pertanian untuk memperkuat integritas dalam melaksanakan tugas di lingkungan Kementrian Pertanian.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.5. 9-11 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 9-11 Oktober 2021, terdapat 53 berita di media cetak, 511 berita di media online dan 5 berita di media televisi. Terdapat total 58 berita negatif yang tersebar di media online, cetak, dan televisi.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 9 - 11 Oktober 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Peluncuran Vaksin Hewan. Hal ini tidak terlepas dari Peringatan puncak Hari Rabies Sedunia (World Rabies Day), Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mencanangkan Indonesia bebas rabies pada tahun 2030. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa program Pemberantasan Rabies secara bertahap di seluruh Indonesia Tahun 2030 atau Prestasi Indonesia 2030, melalui vaksin hewan. Hal ini sejalan dengan target global yang diprakarsai Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE), Badan Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-bangsa (FAO), dan Global Alliance for Rabies Control (GARC).

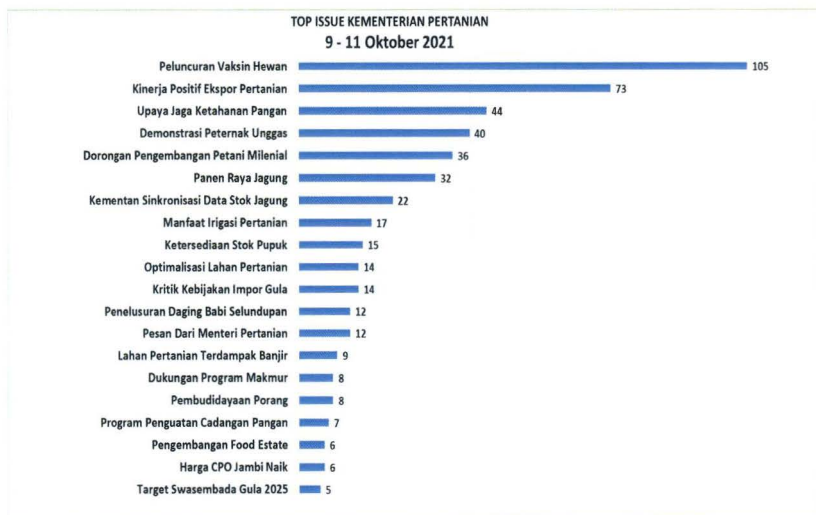
Selanjutnya, isu seputar Kinerja Positif Ekspor Pertanian yang didorong oleh narasi dari hasil capaian ekspor pertanian. Terdapat program Gratieks Kementerian Pertanian, ekspor manggis, dan ekspor babi yang menjadi sorotan utama media.

Sedangkan narasi tentang Upaya Jaga Ketahanan Pangan berkaitan dengan narasi yang berkaitan dengan persiapan hari pangan sedunia dengan menggelar pasar mitra tani. Selain itu, terdapat

dorongan narasi tentang upaya jaga stok pangan, keamanan pangan, dorong produktivitas pangan, opsi alternatif pangan, dan aplikasi pro pangan.

Kemudian narasi tentang Demonstrasi Peternak Unggas berkaitan dengan narasi dari ratusan peternak ayam dan itik bersama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dari empat universitas yang menggelar aksi unjuk rasa di sejumlah lokasi di Jakarta untuk menuntut kenaikan harga telur.

Selain itu, terdapat narasi tentang Dorongan Pengembangan Petani Milenial yang berasal dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo saat acara pengukuhan pemuda tani Indonesia di Hotel Bumi Surabaya, Jumat (8/10/2021). Hal ini merupakan dukungan dalam membangkitkan petani muda di Indonesia. Acara ini digelar Komando Kawasan Terpaut Pemuda Tani Indonesia (KKT-PTI) yang menginisiasi terbentuknya pemuda tani Indonesia.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

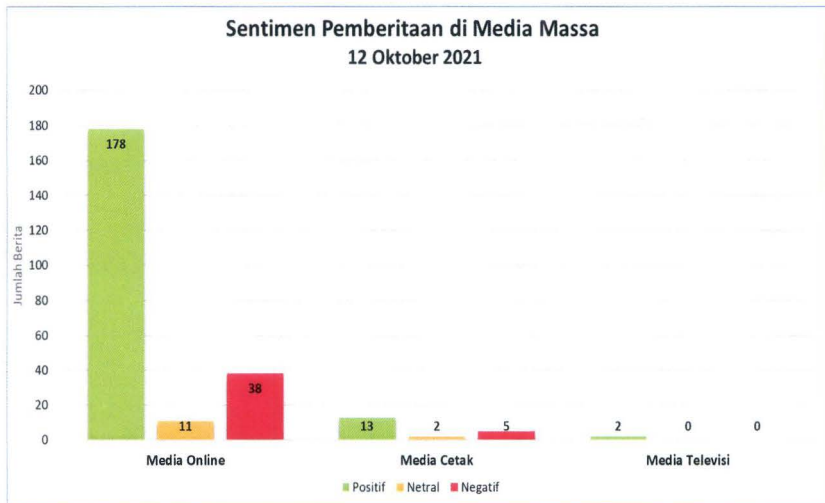
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 9-11 Oktober 2021, terdapat 53 berita di media cetak, 511 berita di media online dan 5 berita di media televisi. Terdapat total 58 berita negatif yang tersebar di media online, cetak, dan televisi.
2. Ruang pemberitaan periode 9 - 11 Oktober 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Peluncuran Vaksin Hewan. Hal ini tidak terlepas dari Peringatan puncak Hari Rabies Sedunia (World Rabies Day), Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mencanangkan Indonesia bebas rabies pada tahun 2030.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.6. 12 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 12 Oktober 2021, terdapat 20 berita di media cetak, 227 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat total 43 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



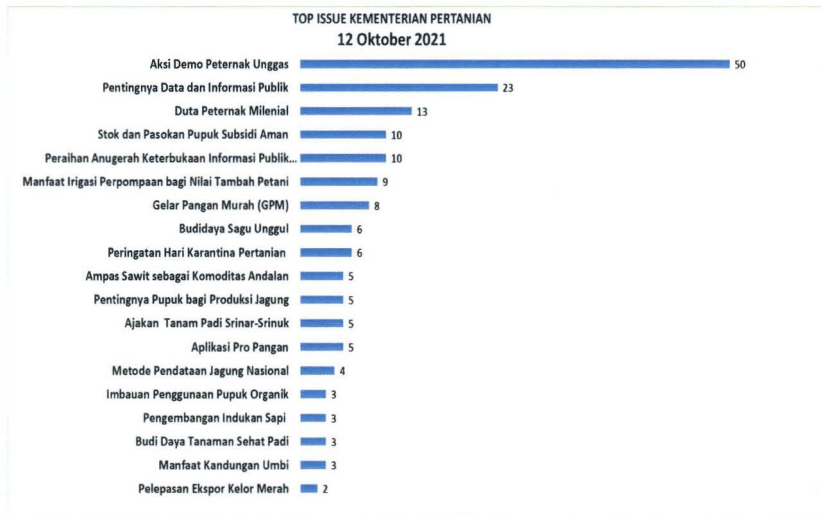
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 12 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Pentingnya Data dan Informasi Publik yang disampaikan oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Menteri Pertanian menekankan pentingnya layanan, akses data, dan keterbukaan informasi publik untuk membangun sektor pertanian masa depan yang maju, mandiri, dan modern. Selain itu, Ditjen PSP Kementerian Pertanian dikabarkan berhasil meraih dua kategori penghargaan dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021.

Selain itu, media memberi ruang pemberitaan terkait pendapukan Janita Janet sebagai Duta Petani Milenial dalam acara Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2021. Hal ini dilakukan untuk memicu generasi muda di Indonesia untuk tertarik dan turut membangun dunia pertanian. Selain itu, apresiasi diberikan kepada Janita Janet yang dikabarkan tertarik dalam sektor peternakan.

Isu yang tak kalah diperbincangkan adalah Manfaat Program Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT). Kementerian Pertanian terus bergerak meningkatkan produktivitas pertanian. Sebab, produktivitas merupakan sasaran antara agar tujuan pembangunan pertanian nasional tercapai. Program RJIT ini

terbukti mampu mendorong produktivitas, salah satunya seperti yang dirasakan oleh Kelompok Tani Taruna Tani di Desa Batupapan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

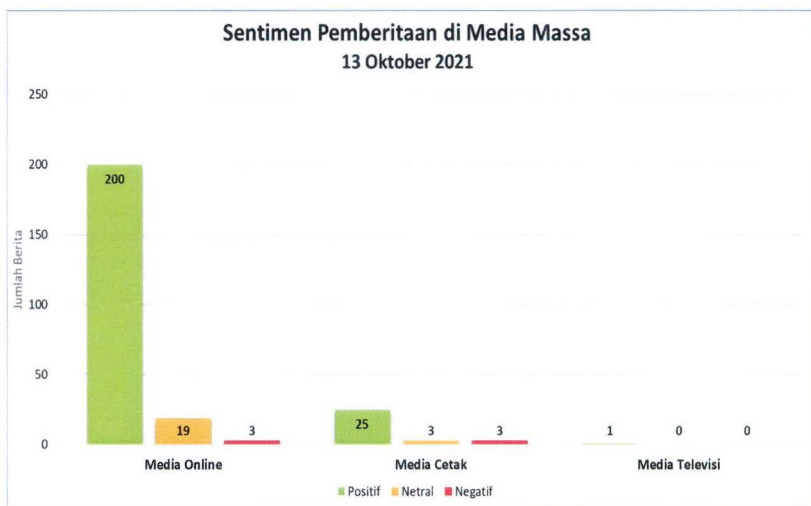
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 12 Oktober 2021, terdapat 20 berita di media cetak, 227 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat total 43 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 12 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Pentingnya Data dan Informasi Publik yang disampaikan oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Menteri Pertanian menekankan pentingnya layanan, akses data, dan keterbukaan informasi publik untuk membangun sektor pertanian masa depan yang maju, mandiri, dan modern.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.7. 13 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 13 Oktober 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 222 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat total 6 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.

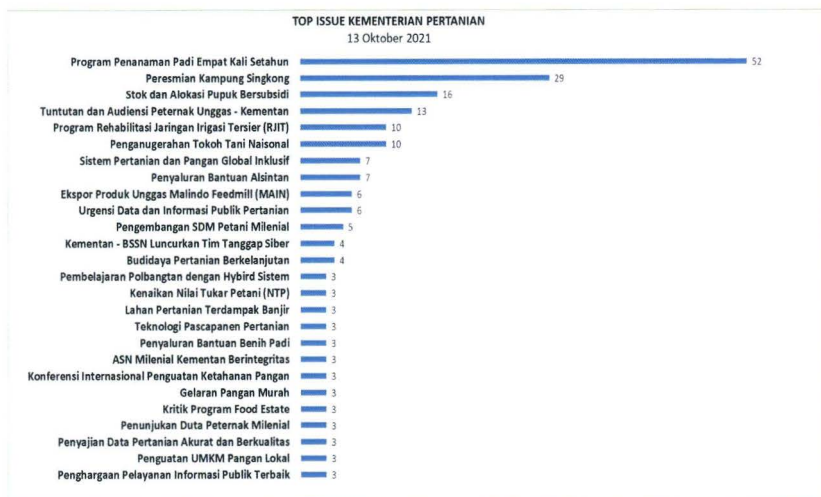


Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 13 Oktober 2021 didominasi oleh pemberitaan terkait Program Penanaman Padi Empat Kali Setahun. Dengan mengambil lokus di Sukoharjo, Jawa Tengah, media menarasikan jika sistem pertanaman padi 4 kali setahun merupakan salah satu terobosan Kementerian Pertanian dalam rangka meningkatkan produksi padi, meningkatkan ketahanan pangan nasional dan nilai tambah yang diperoleh petani. Menteri Pertanian menyebutkan untuk mewujudkan program penanaman padi 4 kali setahun ini harus didukung dengan ketersediaan air, varietas padi unggul, mekanisasi, korporasi petani dan kelembagaannya harus disusun sehingga dari hulu ke hilir terintegrasi sehingga aspek pemasaran pun terjamin.

Media juga ramai mengulas berita tentang Peresmian Kampung Singkong oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Kota Salatiga, Jawa Tengah. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyampaikan kekagumannya dan apresiasi atas keberadaan Kampung Singkong yang berlokasi di Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga itu. Menurut dia, tanaman singkong bisa diproses untuk dijadikan berbagai jenis produk pangan dimana akar, batang hingga daun tanaman singkong bisa dinikmati sebagai bahan pangan.

Isu lain yang cukup ramai dipaparkan oleh media adalah terkait Stok dan Alokasi Pupuk Bersubsidi yang muncul dalam beragam narasi. Salah satu berita inisiatif Kementerian Pertanian yang muncul terkait isu ini adalah pernyataan Kementerian Pertanian yang menyatakan jika stok pupuk subsidi untuk petani di Provinsi Jawa Barat jelang musim tanam kedua mencukupi. Kendati demikian, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo tetap mengimbau petani agar bijak menggunakan pupuk subsidi.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

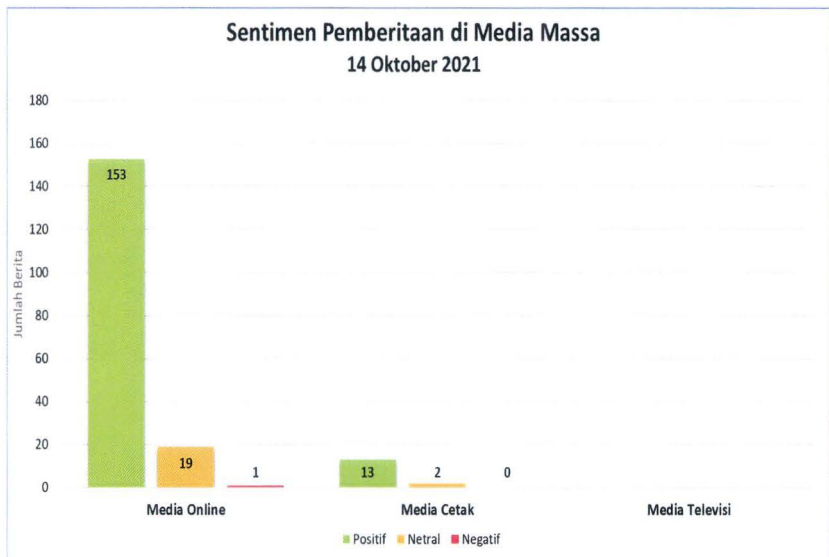
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 13 Oktober 2021, terdapat 31 berita di media cetak, 222 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Terdapat total 6 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 13 Oktober 2021 didominasi oleh pemberitaan terkait Program Penanaman Padi Empat Kali Setahun. Dengan mengambil lokasi di Sukoharjo, Jawa Tengah, media menarasikan jika sistem pertanaman padi 4 kali setahun merupakan salah satu terobosan Kementerian Pertanian dalam rangka meningkatkan produksi padi, meningkatkan ketahanan pangan nasional dan nilai tambah yang diperoleh petani.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.8. 14 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 14 Oktober 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 172 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat total 1 berita negatif yang tersebar di media online.



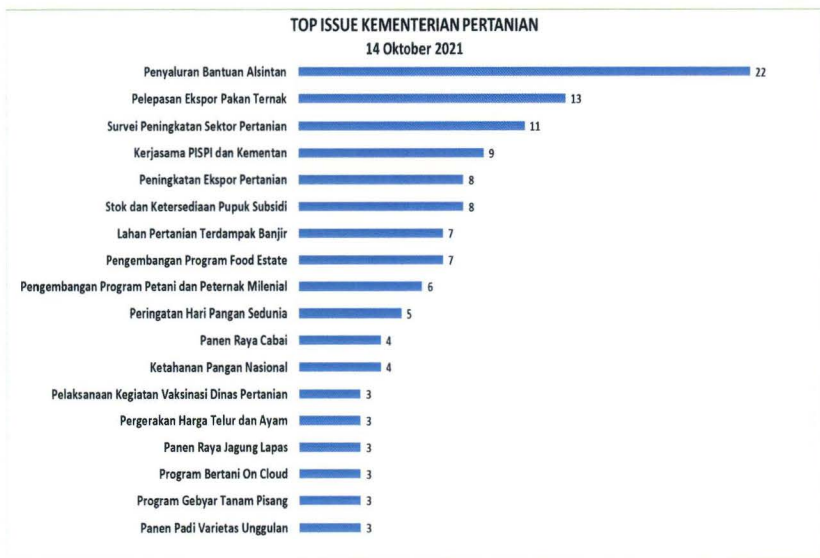
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 14 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif terkait Penyaluran Bantuan Alsintan, Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) Kementerian Pertanian RI, Agung Prabowo mengatakan, selama ini penggunaan alsintan di Kabupaten Banjarnegara masih dalam taraf teknologi 2.0. Kementerian Pertanian RI memilih Banjarnegara untuk difasilitasi terkait pengembangan budi daya kentang modern, Menurut Agung dalam memperkenalkan teknologi pertanian, tentu terjadi perubahan pola pikir, terutama bagi para petani yang telah lama berkecimpung dengan menggunakan alat pertanian manual.

Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi besar dari media pada periode ini adalah Pelepasan Ekspor Pakan Ternak yang berasal dari Sumatera Utara. Sumatera Utara mulai mengekspor pakan ternak sebanyak 40 ton ke Singapura setelah selama ini hanya impor. Ekspor perdana pakan ternak sebanyak 40 ton ke Singapura itu senilai 21,8 ribu dolar AS atau Rp316 juta. Kepala Karantina Belawan Andi Yasmanto menyebutkan, untuk mendukung program strategis Kementerian Pertanian,

meningkatkan ekspor pertanian dalam Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks), Karantina Pertanian Belawan selaku koordinator program di Sumut terus aktif melakukan sinergisitas.

Sejumlah media menyoroti Survei Peningkatan Sektor Pertanian, Kepala Grup Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Muhamad Nur mengatakan bahwa sektor pertanian berdasarkan Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengalami peningkatan cukup tinggi, seiring dengan masa panen raya komoditas tanaman bahan makanan (tabama) di sejumlah daerah. Menurutnya, kenaikan tersebut tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) yang mencapai 7,58 persen. Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian (Kementrian Pertanian), Kuntoro Boga Andri mengatakan bahwa menjaga keberlangsungan masa tanam dan panen yang diintensifkan pemerintah dan para petani selama ini tetap berjalan dengan baik. Ini terjadi seiring dengan masa panen raya komoditas tanaman bahan makanan (tabama) di sejumlah daerah.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

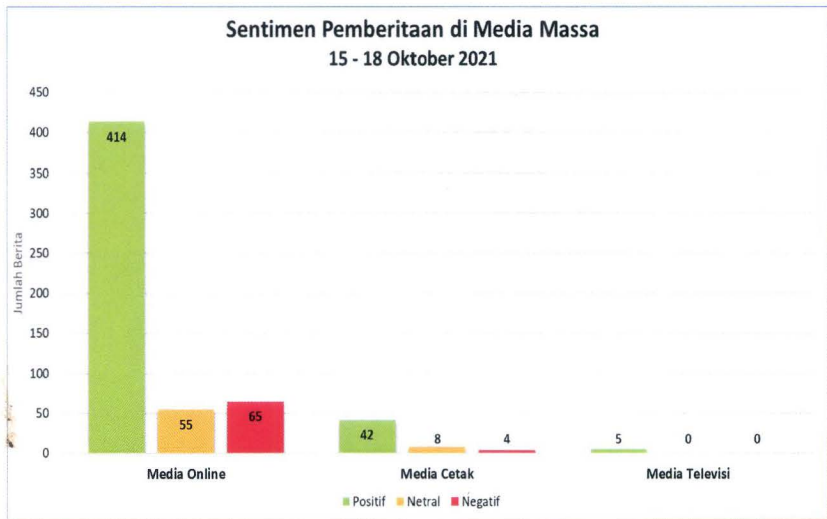
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 14 Oktober 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 172 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat total 1 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 14 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif terkait Penyaluran Bantuan Alsintan, Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) Kementerian Pertanian RI, Agung Prabowo mengatakan, selama ini penggunaan alsintan di Kabupaten Banjarnegara masih dalam taraf teknologi 2.0.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.9. 15-18 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 15-18 Oktober 2021, terdapat 54 berita di media cetak, 534 berita di media online dan 5 berita di media televisi. Terdapat total 69 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 15 - 18 Oktober 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Pengembangan Proyek Food Estate. Hal ini tidak terlepas dari kunjungan kerja Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Jumat (15/10). Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo didampingi Bupati Temanggung, Muhammad Al Khadziq memastikan Temanggung sebagai salah satu daerah sentra hortikultura agar bisa di-scale up terutama dalam pengembangan food estate berbasis hortikultura.

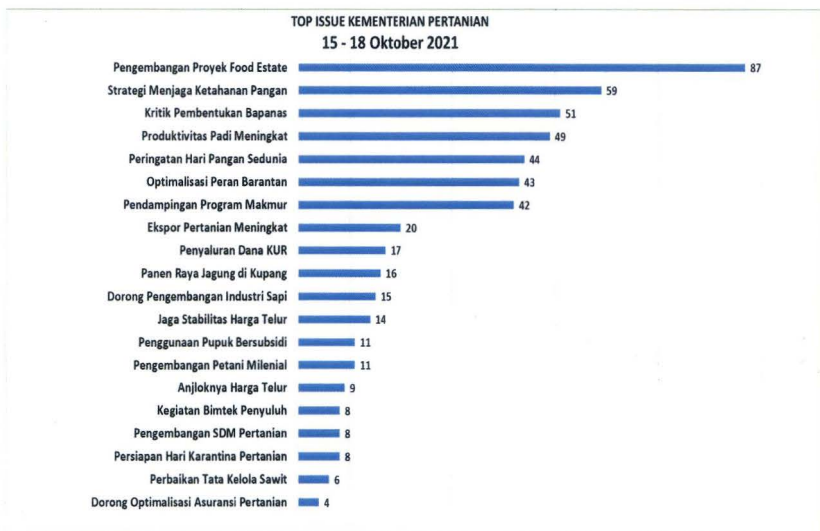
Selanjutnya, isu seputar Strategi Menjaga Ketahanan Pangan yang didorong oleh narasi dari capaian hasil pertanian, program dalam menjaga ketahanan pangan, dan pemakaian teknologi pertanian. Terdapat narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mengimbau masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam upaya memperkuat ketahanan pangan baik lingkup daerah, nasional dan juga dunia. Kementerian Pertanian mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi sumber pangan lokal, dan mengajak masyarakat untuk terlibat.

Sedangkan narasi tentang Kritik Pembentukan Bapanas berkaitan dengan narasi tentang adanya potensi tumpang tindih antara Badan Ketahanan Pangan Nasional dengan tupoksi kerja Kementrian

Pertanian. Selain itu, adanya peleburan BKP Kementerian Pertanian ke dalam Bapanas dirasa oleh para pengamat tidak efektif.

Kemudian narasi tentang Produktivitas Padi Meningkat berkaitan dengan narasi dari BPS yang mencatat produksi padi di Indonesia sepanjang Januari hingga September 2021 diperkirakan sekitar 45,61 juta ton gabah kering giling (GKG), atau mengalami kenaikan sekitar 65,39 ribu ton GKG (0,14 persen) dibandingkan 2020 yang sebesar 45,55 juta ton GKG.

Selain itu, terdapat narasi tentang Peringatan Hari Pangan Sedunia yang berasal dari respons masyarakat terhadap perayaan hari pangan sedunia pada tanggal 16 Oktober. Media menyoroti pernyataan dari FAO dalam peringatan Hari Pangan Sedunia 2021 menyoroti pentingnya sistem pertanian pangan berkelanjutan untuk membangun dunia yang lebih tangguh dalam menghadapi masa depan.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

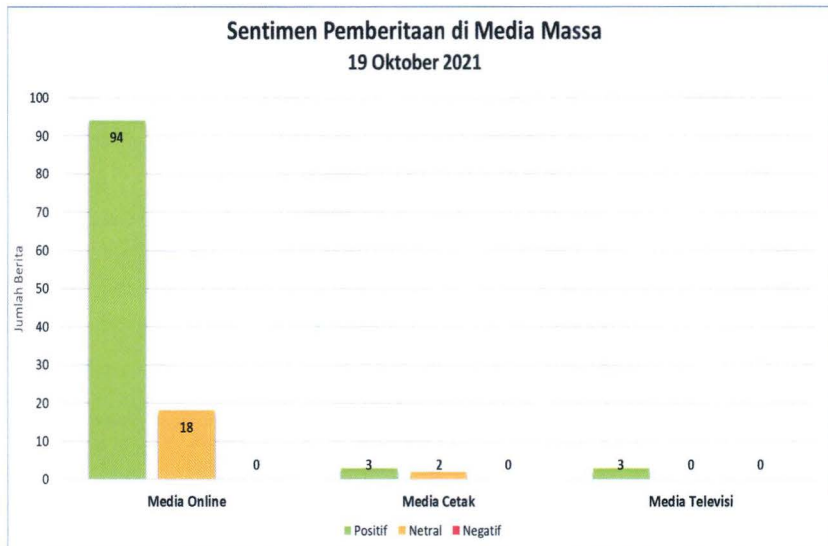
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 15-18 Oktober 2021, terdapat 54 berita di media cetak, 534 berita di media online dan 5 berita di media televisi. Terdapat total 69 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan periode 15 - 18 Oktober 2021 didominasi oleh berita seputar tindak lanjut protes peternak dari Blitar ke Presiden. Dominasi utama seputar Pengembangan Proyek Food Estate. Hal ini tidak terlepas dari kunjungan kerja Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Jumat (15/10).

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.10. 19 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 Oktober 2021, terdapat 5 berita di media cetak, 112 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Tidak terdapat berita negatif yang tersebar di media online.

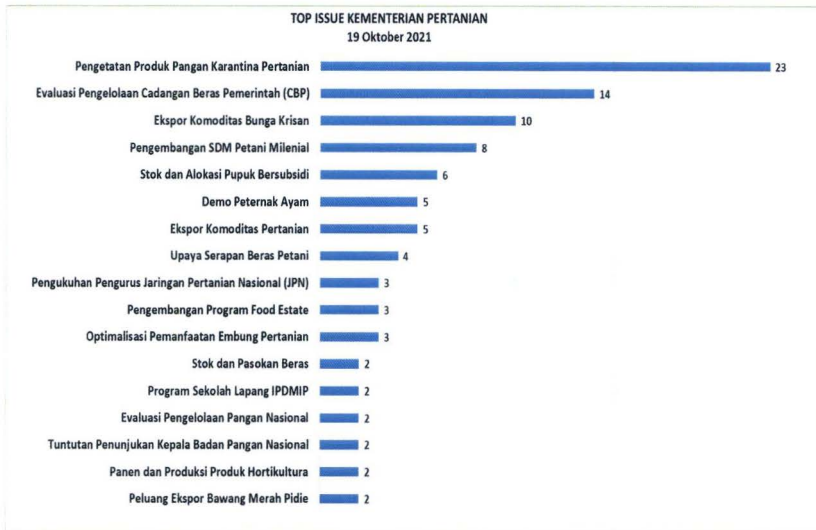


Top Isu

Ruang pemberitaan periode 19 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan yang berkaitan dengan pelaksanaan upacara Hari Karantina Pertanian ke 144 yang digelar di Lapangan Kupang, NTT dimana media mengulas pesan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengenai Pengetatan Produk Pangan dan Makanan Karantina Pertanian. Menteri Pertanian mengatakan kesehatan masyarakat bisa saja terganggu secara serius bila negara tidak memiliki pengawasan terhadap makanan rakyat yang masuk melalui pintu-pintu bandara dan pelabuhan seluruh Indonesia. Oleh karenanya, karantina pertanian ditugasi menjaga pintu penyelamat dari hama dan penyakit serta mampu bertugas dalam peningkatan ekspor melalui Geratieks.

Narasi selanjutnya yang ramai mendapat sorotan media adalah mengenai perlunya Evaluasi Pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP). Narasi ini muncul lantaran pernyataan dari Direktur Utama Perum Bulog, Budi Waseso yang mengatakan jika perusahaan BUMN yang dipimpinnya berpotensi mengalami kerugian tahun ini karena penugasan penyaluran beras untuk bantuan sosial dan pengajuan disposal untuk beras yang kualitasnya sudah turun untuk dimusnahkan. Selain itu juga ada narasi lain yang menyebut jika Ombudsman Republik Indonesia (ORI) telah menyelesaikan

investigasi atas prakarsa sendiri mengenai perbaikan dalam tata kelola Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dimana Ombudsman mencatat setidaknya ada 12 temuan pada proses perencanaan, penetapan, pengadaan, perawatan penyimpanan, penyaluran, pelepasan dan pembiayaan CBP.



Simimpulan & Rekomendasi Pemberitaan

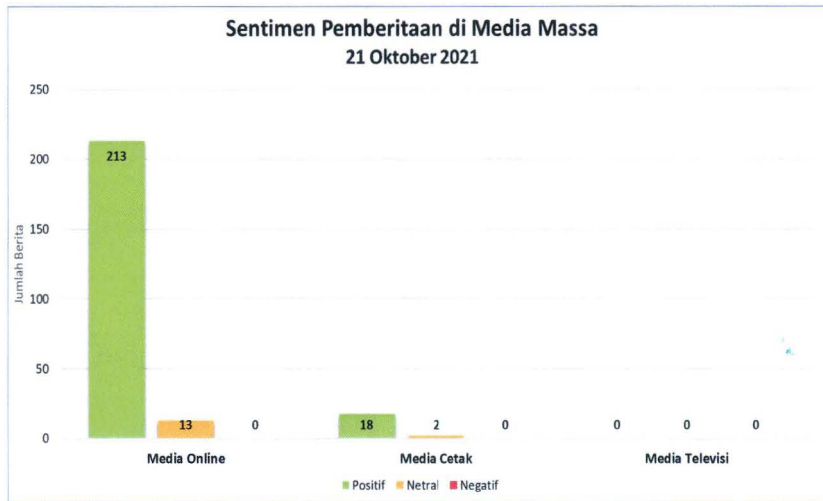
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 Oktober 2021, terdapat 5 berita di media cetak, 112 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Tidak terdapat berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan periode 19 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan yang berkaitan dengan pelaksanaan upacara Hari Karantina Pertanian ke 144 yang digelar di Lapangan Kupang, NTT dimana media mengulas pesan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengenai Pengetatan Produk Pangan dan Makanan Karantina Pertanian.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.11. 21 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 Oktober 2021, terdapat 20 berita di media cetak, 226 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Tidak terdapat berita negatif yang tersebar di media online.



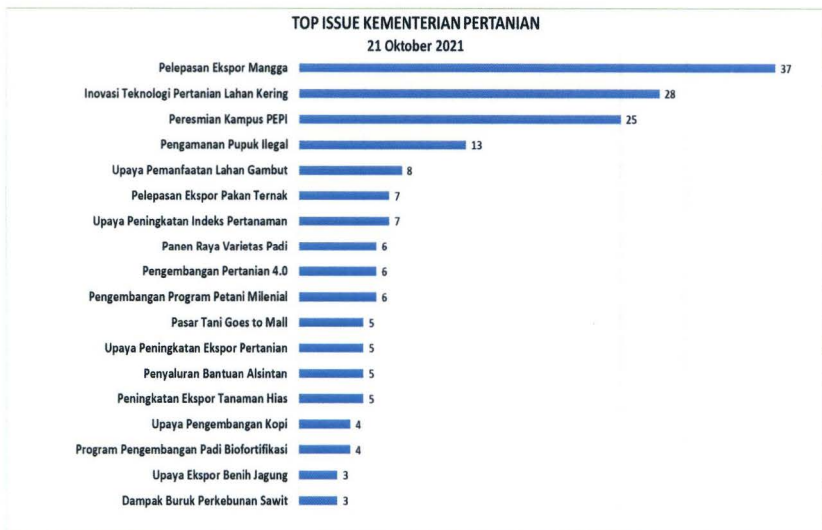
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 21 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif tentang Pelepasan Ekspor Mangga, pelepasan ekspor mangga dengan brand Mangga Sultan dari petani asal Gresik ke Singapura sebanyak 1 ton. Prosesi pelepasan ekspor secara simbolis dilakukan oleh Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki. Teten Masduki mengatakan bahwa pelepasan produk hasil pertanian mangga Kabupaten Gresik ke Singapura merupakan suatu bukti bahwa UKM semakin berdaya saing dan mampu menembus pasar internasional di tengah pandemi Covid-19.

Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi besar dari media pada periode ini adalah uji coba Inovasi Teknologi Mekanisasi Pertanian Modern Untuk Lahan Kering di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP- Mektan). Menurut Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, potensi tersebut harus dioptimalkan dengan intervensi inovasi dan teknologi yang tepat. Penggunaan teknologi dapat mengoptimalkan kinerja pertanian, termasuk pertanian di lahan kering. Indonesia tercatat memiliki 99,65 juta hektare lahan kering yang potensial. Lebih lanjut, ia mengungkapkan inovasi dan penggunaan teknologi memberi peluang petani untuk mengembangkan usaha taninnya dengan hasil yang maksimal.

Sejumlah media menyoroti Kunjungan Menteri Pertanian sekaligus Peresmian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyebut agar pertanian dapat terus bertahan dan bersaing, dibutuhkan pembangunan SDM pertanian yang berbasis teknologi dan science, salah satunya melalui pendirian PEPI. Syahrul mengungkapkan pendirian kampus PEPI merupakan komitmen Kementerian Pertanian dalam mempercepat pembangunan SDM pertanian serta meningkatkan kualitas tenaga yang terlatih dan terampil sehingga dapat terserap ke dalam industri-industri.

BRGM mengajak petani Upaya Pemanfaatan Lahan Gambut terdegradasi, terbuka dan telantar menjadi lahan produktif. Keberhasilan ini, yang mendapat pujian dari Direktur eksekutif Program Lingkungan PBB (UNEP) Erik Solheim atas langkah-langkah yang dilakukan Indonesia dalam upaya pemulihan ekosistem gambut, merupakan bukti keseriusan Presiden Joko Widodo menjadikan pencegahan karhutla yang mayoritas terjadi di lahan gambut sebagai prioritas nasional, dan berhasil mewujudkan kebijakan-kebijakan dalam aksi yang efektif di lapangan.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

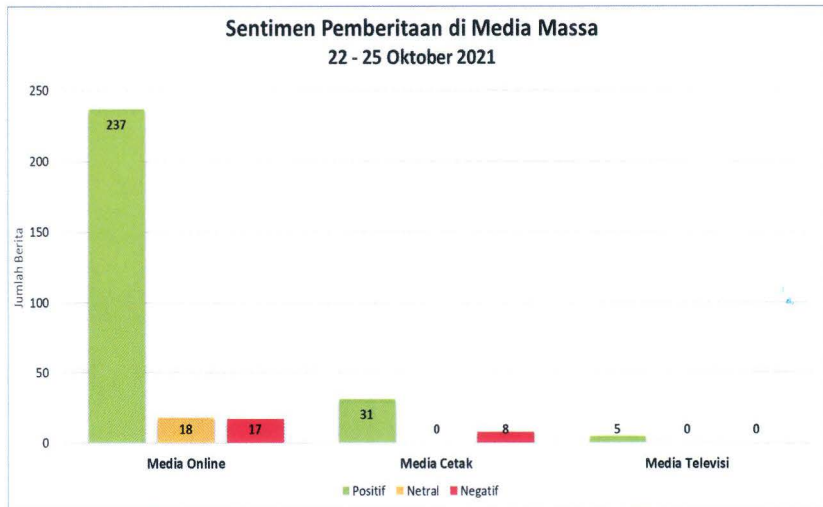
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 Oktober 2021, terdapat 20 berita di media cetak, 226 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Tidak terdapat berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 21 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan inisiatif tentang Pelepasan Ekspor Mangga, pelepasan ekspor mangga dengan brand Mangga Sultan dari petani asal Gresik ke Singapura sebanyak 1 ton.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.12. 22-25 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 22-25 Oktober 2021, terdapat 39 berita di media cetak, 272 berita di media online dan 5 berita di media televisi. Terdapat 25 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

Ruang pemberitaan periode 22 - 25 Oktober 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Strategi Memperkuat Kedaulatan Pangan. Hal ini tidak terlepas dari upaya Kementerian Pertanian dan berbagai pihak dalam mewujudkan target kedaulatan pangan Indonesia. Terpantau adanya pemberitaan terhadap beberapa program Kementerian Pertanian dalam menjaga stabilitas pasokan pangan, salah satunya adalah imbauanantisipasi krisis iklim dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo .

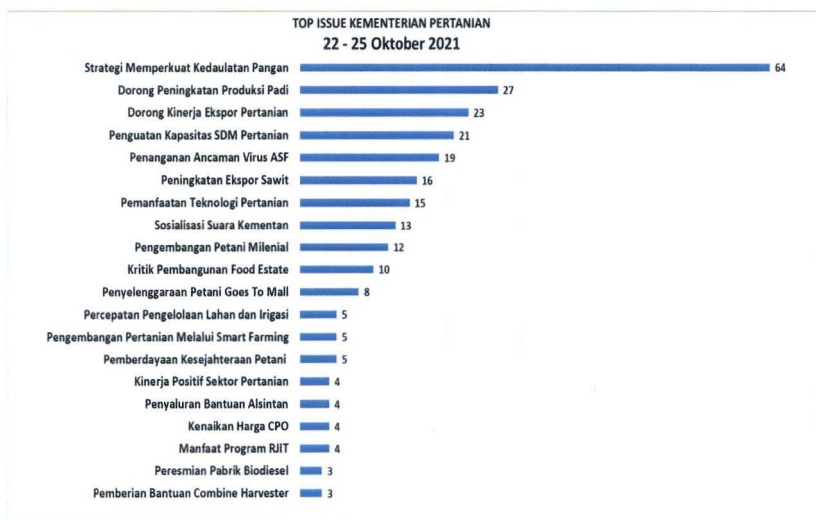
Selanjutnya, isu seputar Dorong Peningkatan Produksi Padi yang didorong oleh narasi dari capaian hasil pertanian, khususnya komoditas padi. Terdapat narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang merayakan Hari Pangan Sedunia ke 41 dengan cara melakukan panen padi bersama petani di Desa Jagapura Weta, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Senin 25 Oktober 2021. Dorongan narasi lainnya berasal dari PT Pertani (Persero) yang telah menyalurkan benih padi sebanyak 25.203 ton hingga Oktober 2021.

Sedangkan narasi tentang Dorong Kinerja Ekspor Pertanian berkaitan dengan narasi tentang adanya capaian dan potensi ekspor dari sektor pertanian. Terpantau terdapat pemberitaan terkait ekspor

pertanian di daerah Gresik, Tulung Agung, dan Sumatera Utara. Komoditas yang diekspor antara lain, Mangga, Daun Kelor, dan Bahan Kosmetik.

Kemudian narasi tentang Penguatan Kapasitas SDM Pertanian berkaitan dengan narasi dari berbagai pihak yang mengupayakan peningkatan kapasitas dari SDM pertanian. Adapun kegiatannya berupa pelatihan, bimbingan teknis, dan kerja sama visa pertanian dengan Australia. Sementara itu, terpantau adanya kegiatan dorongan literasi pertanian dari Kementerian Pertanian dan kunjungan Itjen Kementerian Pertanian di BPP serta Pagelaran.

Selain itu, terdapat narasi tentang Penanganan Ancaman Virus ASF yang berasal dari Dirjen PKH Kementerian Pertanian Nasrullah dalam kunjungan kerjanya ke Provinsi Kalimantan Barat. Nasrullah menyatakan kesiapannya untuk membantu masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi kasus kematian babi di Kabupaten Kapuas Hulu, Sintang dan Melawi.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

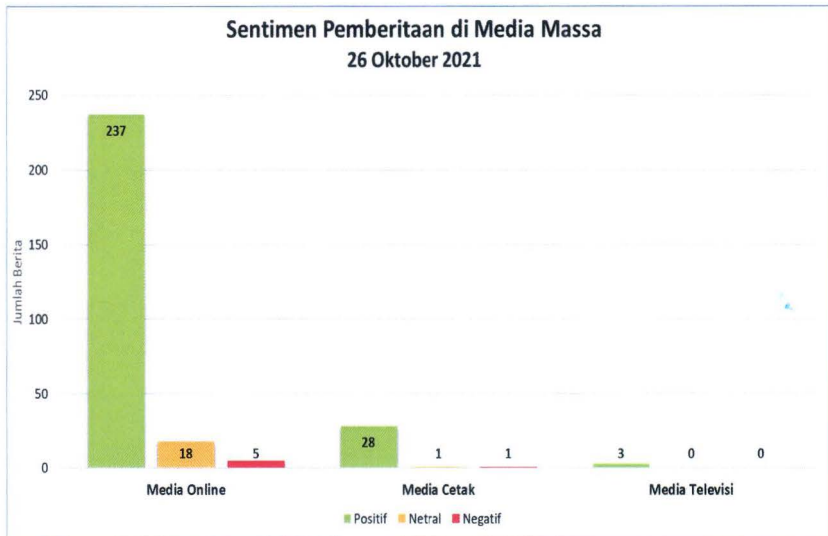
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 22-25 Oktober 2021, terdapat 39 berita di media cetak, 272 berita di media online dan 5 berita di media televisi. Terdapat 25 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan periode 22 - 25 Oktober 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Strategi Memperkuat Kedaulatan Pangan.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.13. 26 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 Oktober 2021, terdapat 30 berita di media cetak, 260 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 6 berita negatif yang tersebar di media online.

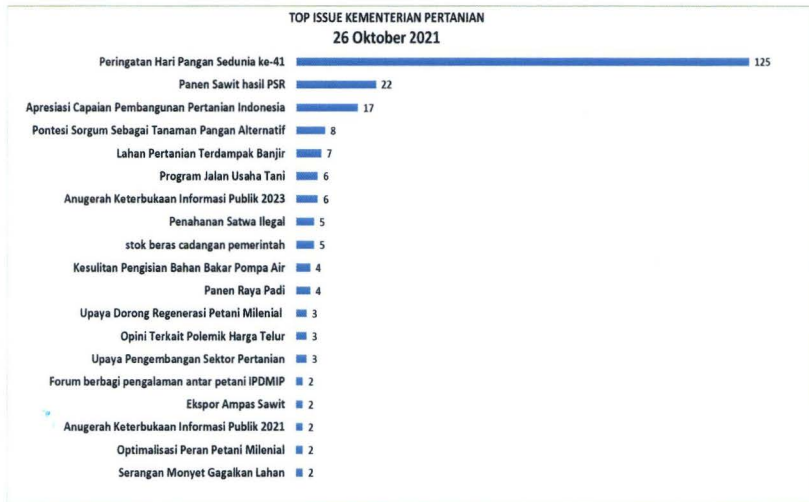


Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 11 – 12 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Peringatan Hari Pangan Sedunia ke-41. Dalam acara peringatan tersebut, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menekankan beberapa hal seperti amannya stok pangan nasional, imbauan petani untuk waspada akan pemanasan global dan iklim juga apresiasi terhadap petani.

Media turut memberitakan Apresiasi Capaian Pembangunan Pertanian Indonesia yang disampaikan oleh Kepala Perwakilan Badan Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) untuk Indonesia dan Timor Leste, Rajendra Aryal. Rajendra menilai pertanian Indonesia mampu menyediakan pangan serta mengalami pertumbuhan dan menjadi penyelamat perekonomian nasional. Padahal, kondisi pangan dan perekonomian dunia mengalami penurunan akibat dampak covid-19

Isu selanjutnya yang menjadi perbincangan media adalah Panen Hasil Program Peremajaan Sawit yang mencapai produktivitas tinggi. Hadir dalam kegiatan tersebut Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo didampingi Plt Bupati Muba Beni Hernedi. Dalam acara tersebut, Menteri Pertanian meminta Muba untuk terus mempertahankan produktifitas PSR Kelapa Sawit.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

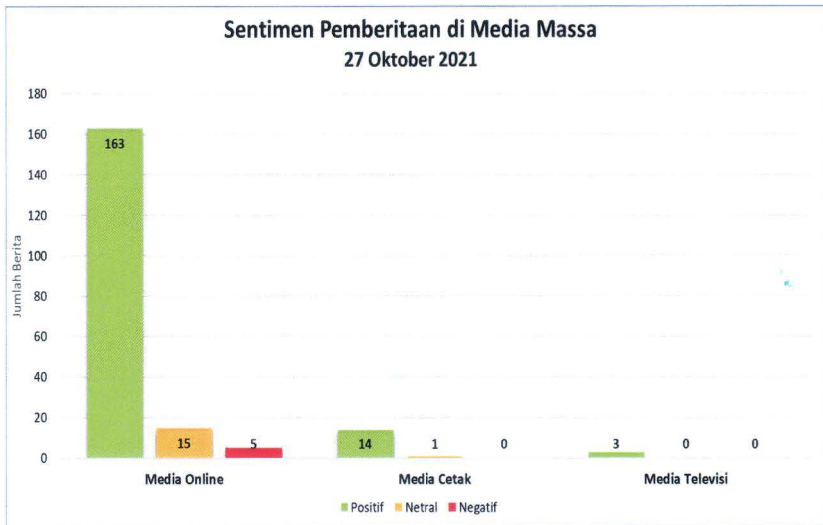
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 Oktober 2021, terdapat 30 berita di media cetak, 260 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 6 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 11 – 12 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Peringatan Hari Pangan Sedunia ke-41. Dalam acara peringatan tersebut, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menekankan beberapa hal seperti amannya stok pangan nasional, imbauan petani untuk waspada akan pemanasan global dan iklim juga apresiasi terhadap petani.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.14. 27 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 27 Oktober 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 183 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 5 berita negatif yang tersebar di media online.



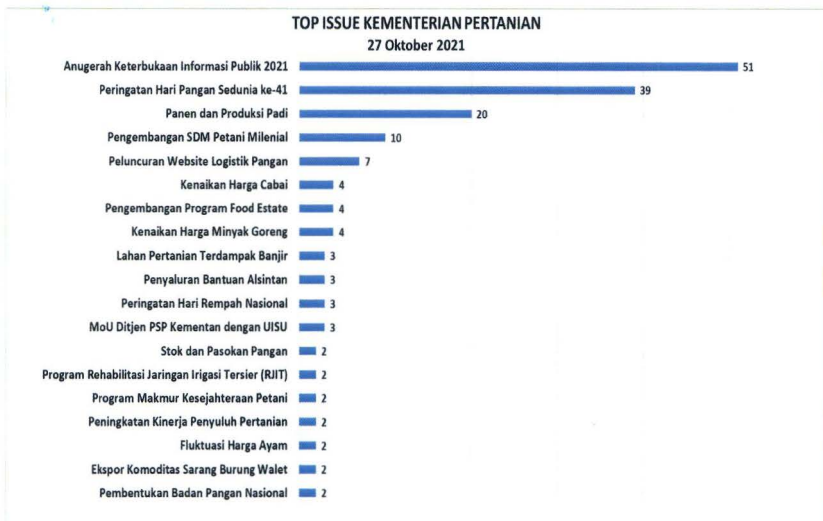
Top Isu

Kembali diraihnya Anugerah Keterbukaan Informasi Publik oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2021 ini menjadikan narasi tersebut sebagai pemberitaan dengan ekspose tertinggi di periode 27 Oktober 2021 ini. Kementerian Pertanian dengan nilai 92,29 membuatnya menjadi kementerian dengan nilai tertinggi dibanding kementerian – kementerian lainnya. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa penghargaan ini tidak terlepas dari peran serta semua unit kerja, terutama Biro Humas dan Informasi Publik dalam mengelola kegiatan kehumasan dan informasi, yang bisa dipahami oleh semua pihak.

Selain itu, media juga masih ramai mengulas pemberitaan mengenai Peringatan Hari Pangan Sedunia. Secara umum, media masih menarasikan jika dalam peringatan tersebut, Badan Pangan Dunia (FAO) mengapresiasi pencapaian pembangunan pertanian Indonesia di tengah pandemi Covid-19. Saat kondisi dan perekonomian dunia mengalami penurunan terdampak Covid-19, pertanian Indonesia justru mampu menyediakan pangan sehingga Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) terus mengalami pertumbuhan dan menjadi penyelamat perekonomian nasional.

Dari sektor Badan Ketahanan Pangan, media memberitakan peluncuran Website Logistik Pangan oleh BKP Kementerian Pertanian. Kehadiran situs itu diyakini bakal memudahkan manajemen pengendalian stabilitas logistik pangan nasional. Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan BKP Rishaferi dalam siaran persnya mengatakan jika website logistik pangan ini akan sangat membantu para pengambil kebijakan di tingkat pusat dan daerah serta sangat membantu bagi para pelaku usaha pangan dalam memahami situasi pasokan dan harga pangan di tingkat nasional dan di berbagai wilayah, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan perdagangan antar wilayah.

Ditjen PSP Kementerian Pertanian juga diulas terkait upayanya dalam mendorong pertanian di Sumatera Utara agar lebih melek teknologi. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menekankan pentingnya pelaku pertanian memperbarui pengetahuan teknologi karena penerapan teknologi dalam pertanian tidak bisa dihindari lagi. Oleh karena itu, para petani harus bisa beradaptasi dan juga menerapkan teknologi dalam menjalankan usaha di sektor pertanian.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

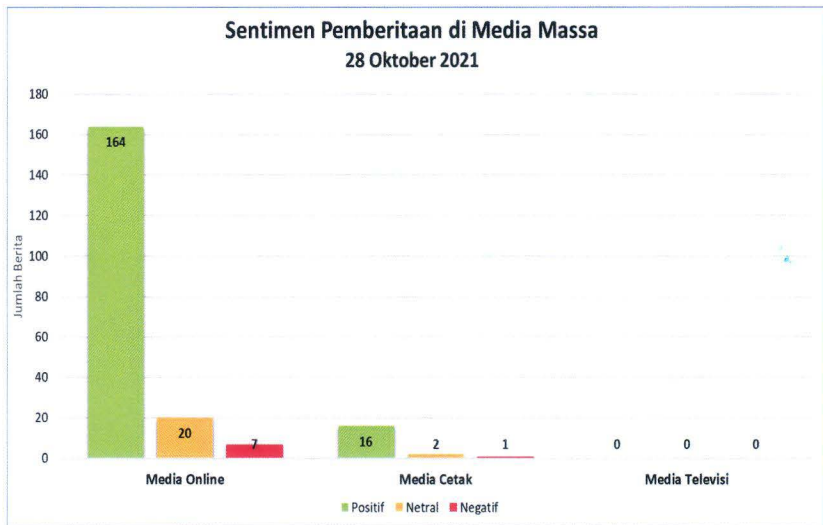
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 27 Oktober 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 183 berita di media online dan 3 berita di media televisi. Terdapat 5 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Kembali diraihnya Anugerah Keterbukaan Informasi Publik oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2021 ini menjadikan narasi tersebut sebagai pemberitaan dengan ekspose tertinggi diperiode 27 Oktober 2021 ini.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.15. 28 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28 Oktober 2021, terdapat 19 berita di media cetak, 186 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 8 berita negatif yang tersebar di media online.



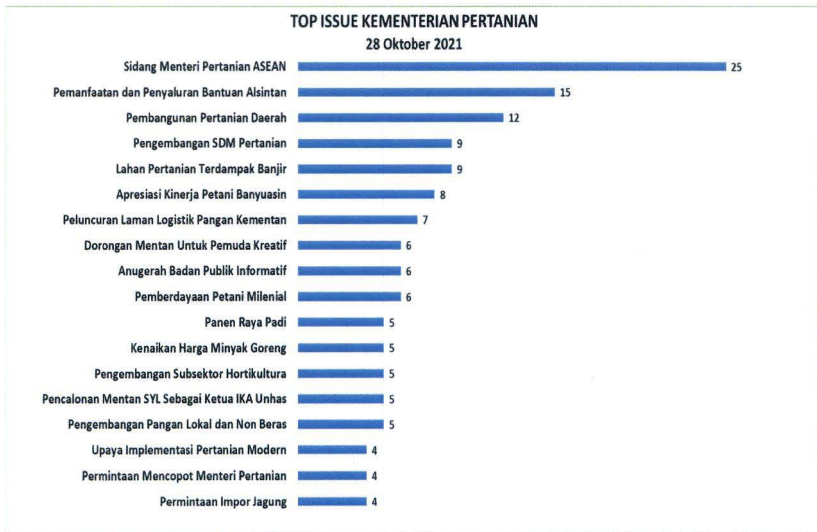
Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 28 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan positif tentang Sidang Menteri Pertanian ASEAN yang dipimpin oleh Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo. Seiring dengan dinamika pembangunan regional dan imbas pandemi COVID-19 dalam 2 tahun terakhir, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengajak para Menteri Pertanian dan Kehutanan ASEAN (AMAF) untuk melakukan upaya pemulihan dampak pandemi, khususnya dalam menjamin ketahanan pangan dan gizi, sekaligus memastikan keamanan pangan di Asia Tenggara. Secara virtual, Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo disebut mendapatkan apresiasi seluruh delegasi AMAF ke-43, karena telah berhasil menjadi pimpinan sidang dan tuan rumah yang baik dan efisien.

Topik selanjutnya yang mendapatkan atensi besar dari media pada periode ini adalah Pemanfaatan dan Penyaluran Bantuan Alsintan oleh Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian melalui Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) disebut memberikan bantuan alat dan mesin pertanian berupa traktor roda empat saat Panen Raya Padi dan Peringatan Hari Pangan Dunia ke-41 di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, Selasa (26/10). Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait hal ini mengatakan bahwa pemanfaatan alsintan untuk pertanian harus dilakukan untuk mendukung

produktivitas dan menjaga ketahanan pangan. Kementerian Pertanian juga diberitakan melakukan pemantauan dan pengawalan terhadap bantuan alat mesin pertanian yang digelontorkan kepada petani untuk program Tahun Anggaran 2021. Pemantauan ini dilakukan Kementerian Pertanian bersama Kejaksaan Agung. Pengawalan tersebut disebut merupakan komitmen Kementerian Pertanian mendukung tugas Keajugung dalam menjalankan program pengamanan strategis nasional Tahun 2021 di sektor pertanian khususnya pengadaan alsintan dan juga merupakan komitmen Kementerian Pertanian untuk membangun mekanisasi pertanian yang benar-benar termanfaatkan sehingga pembangunan pertanian semakin maju dan modern.

Sejumlah media menyoroti Pembangunan Pertanian Daerah di sejumlah Provinsi, yaitu Lampung, NTB, dan Bali. Terkait pembangunan pertanian di NTB, media menyoroti kinerja Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang memberikan bantuan Rp 120 miliar untuk memperkuat pertanian di Provinsi NTB sebagai salah satu lumbung pangan. Menteri Pertanian menegaskan, bahwa penguatan pertanian di NTB menjadi agenda yang amat strategis. Pasalnya, NTB memiliki berbagai komoditas strategis yang menopang ketahanan pangan nasional.



Simpuln & Rekomendasi Pemberitaan

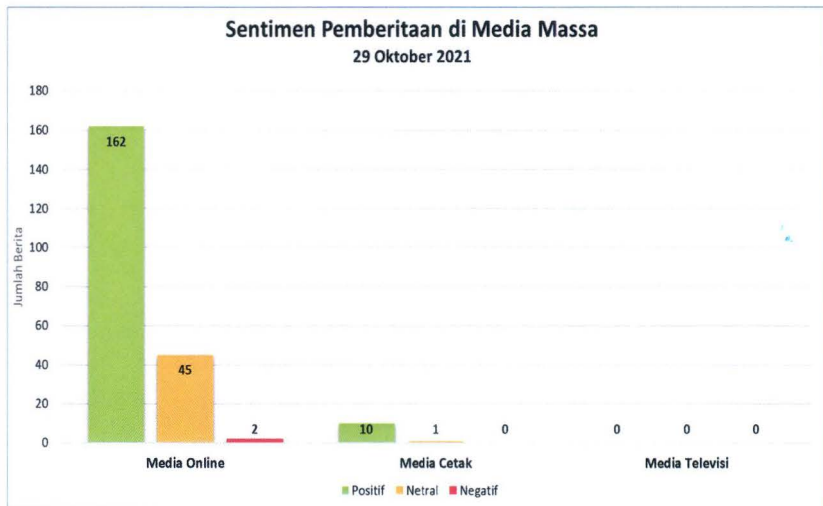
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28 Oktober 2021, terdapat 19 berita di media cetak, 186 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 8 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 28 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan positif tentang Sidang Menteri Pertanian ASEAN yang dipimpin oleh Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.16. 29 OKTOBER 2021

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 29 Oktober 2021, terdapat 11 berita di media cetak, 209 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

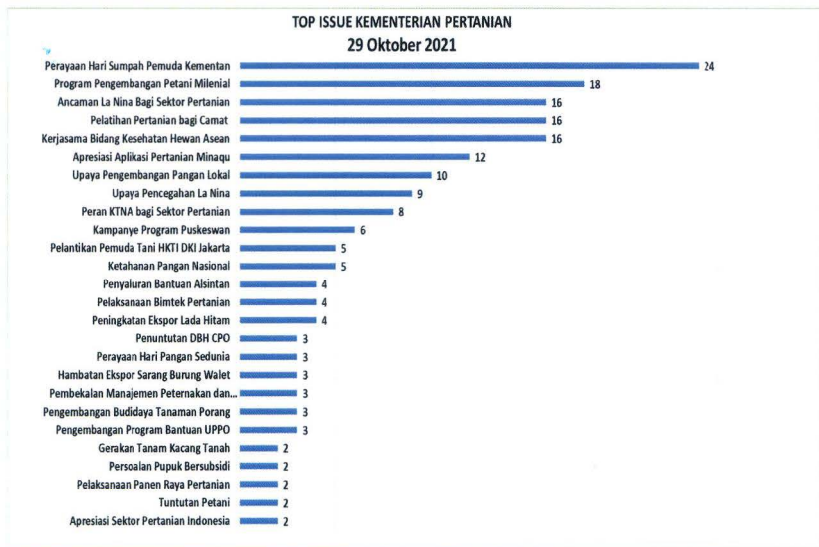
Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 29 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Perayaan Hari Sumpah Pemuda Kementerian Pertanian, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengungkapkan pemuda adalah masa depan bagi bangsa saat peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93 di Kantor Pusat Kementerian Pertanian. Senada dengan Menteri Pertanian, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian (Kementrian Pertanian) Kasdi Subagyo menyampaikan, pemuda adalah aset besar bangsa, terutama para milenial muda, yang sangat memberi inspirasi dalam membangun sektor pertanian.

Pada periode ini, media banyak memberikan atensi terhadap isu Program Pengembangan Petani Milenial, Koordinator Kelompok Penyelenggara Pendidikan Pertanian Kementerian Pertanian (Kementrian Pertanian) Inneke Kusumawati menyampaikan hingga saat ini Kementrian Pertanian telah memiliki berbagai pendidikan pertanian mulai dari SMK, Perguruan Tinggi, dan Sekolah Vokasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Harapannya mereka bisa menjadi representasi Kementrian Pertanian dalam mensosialisasikan secara luas terkait penumbuhan wirausaha pertanian.

Kerjasama Bidang Kesehatan Hewan menjadi salah satu topik penting dalam pertemuan tingkat Menteri se ASEAN (AMAF) ke-43 yang dilaksanakan secara virtual pada tanggal 26-27 Oktober 2021

kemarin. Indonesia dipercaya untuk memimpin Regional Assessment Study on Newcastle Disease in ASEAN. Direktur Kesehatan Hewan sebagai perwakilan delegasi dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan menyampaikan bahwa Indonesia sudah memulai penilaian terkait penyakit Newcastle Disease di ASEAN. Menteri Pertanian yang menjadi pimpinan sidang pertemuan AMAF ke-43 dan pertemuan AMAF 3 ke-21 menekankan kerja sama dalam upaya pemulihan dampak pandemi di ASEAN.

Isu lain yang banyak mendapatkan atensi media adalah Pelatihan Pertanian Bagi Camat. Kementerian Pertanian (akan memaksimalkan peran BPP Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) dan dukungan dari program IPDMIP. Karena itu, Kementerian Pertanian membangun Kostratani yang menggerakkan pertanian di Kecamatan. Kepala BPPSDMP Kementerian Pertanian, Dedi Nursyamsi mengatakan pelatihan camat seluruh Indonesia bertujuan untuk memperkuat pemahaman camat dalam rangka fasilitasi, koordinasi dan pendampingan terhadap program pembangunan pertanian di kecamatan.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

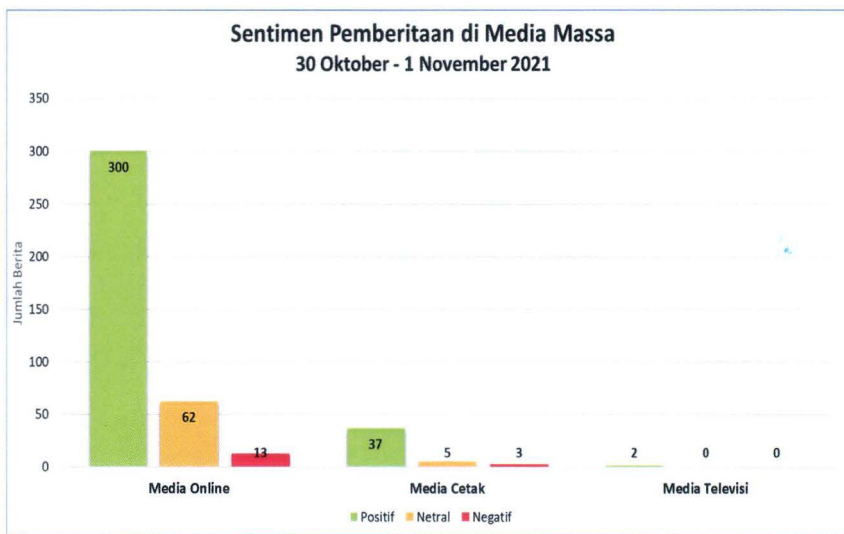
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 29 Oktober 2021, terdapat 11 berita di media cetak, 209 berita di media online dan tidak ada berita di media televisi. Terdapat 2 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 29 Oktober 2021 ini didominasi oleh pemberitaan terkait Perayaan Hari Sumpah Pemuda Kementrian Pertanian, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengungkapkan pemuda adalah masa depan bagi bangsa saat peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93 di Kantor Pusat Kementerian Pertanian.

TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.17. 30 OKTOBER

Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 30 Oktober, terdapat 45 berita di media cetak, 375 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 16 berita negatif yang tersebar di media online.



Top Isu

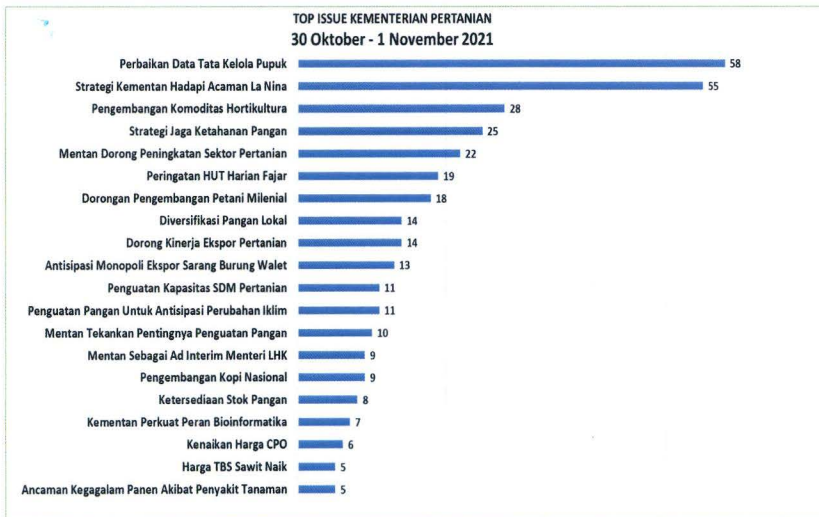
Ruang pemberitaan periode 30 Oktober didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar Perbaikan Data Tata Kelola Pupuk. Hal ini tidak terlepas dari pernyataan Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian Kasdi Subagyo melalui Dirjen PSP yang telah mendorong penyediaan pupuk organik secara mandiri oleh petani dengan memfasilitasi kegiatan pupuk menuju pertanian organik melalui pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO).

Selanjutnya, isu seputar Strategi Kementerian Pertanian Hadapi Ancaman La Nina yang didorong oleh narasi dari Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Suwandi yang menyebutkan sejumlah strategi yang dilakukan Kementerian Pertanian untuk menghadapi ancaman La Nina. Diantaranya Kementerian Pertanian yang memanfaatkan data BMKG untuk menyiapkan strategi dalam menghadapi ancaman La Nina. Selain itu, pihaknya melakukan langkah pencegahan mulai dari memperbaiki saluran irigasi, mengajarkan petani menerapkan budi daya yang baik hingga menggunakan konsep sistem peringatan dini (*early warning system*) sebagai antisipasi.

Sedangkan narasi tentang Dorong Kinerja Ekspor Pertanian berkaitan dengan narasi tentang adanya upaya optimalisasi dari berbagai pihak dalam mendorong capaian dan potensi ekspor dari sektor pertanian. Terpantau terdapat pemberitaan terkait ekspor pertanian di daerah Sulawesi Selatan.

Kemudian narasi tentang Strategi Jaga Ketahanan Pangan berkaitan dengan narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mengungkapkan upaya bersama dalam mencapai target sasaran kerangka kerja komprehensif pemulihan dampak COVID-19 di wilayah ASEAN yang telah disepakati oleh para Pemimpin Negara ASEAN pada KTT ASEAN ke-37 tahun 2020. Pemanfaatan hubungan dengan mitra kerjasama maupun mitra dialog lainnya perlu terus ditingkatkan guna mendukung pencapaian komitmen, memastikan keamanan pangan di wilayah ASEAN.

Selain itu, terdapat narasi tentang Menteri Pertanian Dorong Peningkatan Sektor Pertanian yang berasal dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan menjadi gerbang utama komoditas kelapa, jeruk, padi dan jagung untuk memenuhi kebutuhan Indonesia bagian timur.



Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

3. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 30 Oktober, terdapat 45 berita di media cetak, 375 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 16 berita negatif yang tersebar di media online.
4. Ruang pemberitaan periode 30 Oktober - 1 November 2021 didominasi oleh berita seputar upaya mewujudkan kedaulatan pangan Indonesia. Dominasi utama seputar **Perbaikan Data Tata Kelola Pupuk**.

III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

III.1 TOP ISU PERTANIAN DI MEDIA ONLINE

Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media online selama periode bulan Oktober 2021, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 1.827 berita dan opini adalah: (1) Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung; (2) Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan; (3) Optimalisasi Ekspor Produk Pertanian; (4) Pengembangan Program Petani Milenial; dan (5) Capaian Kinerja Produksi Padi.

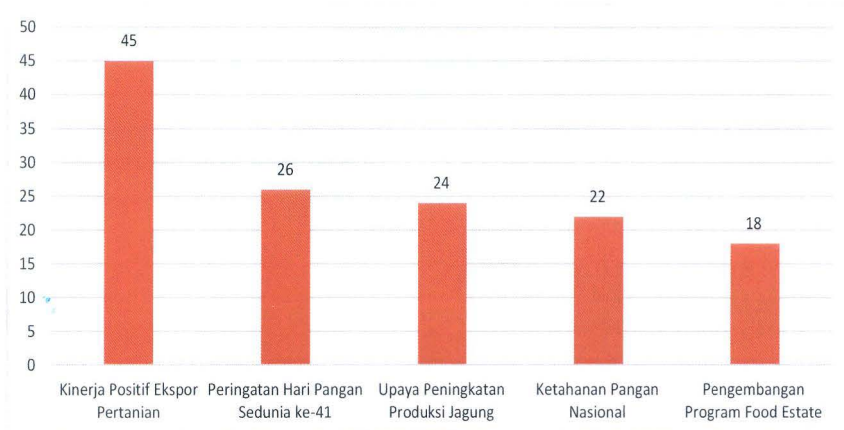


Media menyoroti isu Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung, narasi ini berkembang dari secara konsisten sejak awal hingga akhir periode pantauan. Diawali oleh polemik data jagung antara Kementerian Pertanian dengan Kemendag. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwa data dari Kementerian Pertanian telah disinkronkan dengan pemerintah daerah dan BPS. Kemudian, Kementerian Pertanian menjamin ketersediaan jagung pakan ternak tahun 2021 dalam kondisi aman dan terkendali. Selain itu, kunjungan Presiden Joko Widodo di Papua, yang mengajak masyarakat untuk menggemcarkan aksi tanam jagung. Pada akhir periode pantauan, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo memperkirakan kebutuhan jagung pada tahun 2021 mencapai 14,37 juta ton yang dibagi untuk kebutuhan rumah tangga, industri pakan, industri pangan, dan benih.

Isu Penghargaan Abdi Bakti Tani terpantau konsisten selama periode pantauan. Narasi diawali oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong singkong sebagai pangan alternatif untuk meningkatkan IKP Indonesia. Selanjutnya, terdapat jaminan dari Kementerian Pertanian terkait ketersediaan pangan pokok yang aman dan terkendali. Di sisi lain, terdapat upaya Kementerian Pertanian dalam mendorong sistem pertanian dan pangan global sesuai dengan SDGs. Selain itu, pada akhir periode pantauan terdapat pernyataan dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menekankan pentingnya melakukan mitigasi krisis iklim sektor pertanian dengan optimalisasi teknologi dan praktik yang berbasis scientific.

III.2 TOP ISU PERTANIAN DI MEDIA CETAK

Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media cetak selama periode bulan Oktober 2021, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 98 berita dan opini adalah: (1) Ketahanan Pangan Nasional; (2) Peringatan Hari Pangan Sedunia ke-41; (3) Upaya Peningkatan Produksi Jagung; (4) Kinerja Positif Ekspor Pertanian; dan (5) Pengembangan Program Food Estate.



Sama halnya dengan media online, media cetak juga menyoroti isu Pelepasan Merdeka Ekspor Pertanian. Program Merdeka Ekspor yang diinisiasi Kementerian Pertanian dibuka langsung oleh Presiden Joko Widodo pada 17 pintu ekspor Indonesia tanggal 14 Agustus tahun 2021. Dalam acara tersebut, Presiden mengapresiasi upaya peningkatan ekspor produk pertanian yang mampu bertahan dari krisis pandemi berkepanjangan. Selain itu, sektor pertanian juga berpotensi besar mendukung pertumbuhan nasional berkat capaian ekspor yang terus meningkat.

Media mengangkat berita mengenai Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan peringatan Peringatan Hari Pangan Sedunia ke-41 yang berlangsung di masa pandemi harus menjadi momentum untuk meningkatkan produktivitas guna menjaga ketahanan pangan nasional. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga menegaskan kedepan sektor pertanian dunia diterpa berbagai tantangan. Karena itu, Indonesia harus mengantisipasi tantangan yang ada dengan berbagai program, inovasi dan riset.

III.2 SIMPULAN

- A. Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media online selama periode bulan Oktober 2021, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 1.827 berita dan opini adalah: (1) Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung; (2) Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan; (3) Optimalisasi Ekspor Produk Pertanian; (4) Pengembangan Program Petani Milenial; dan (5) Capaian Kinerja Produksi Padi.
- B. Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media cetak selama periode bulan Oktober 2021, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 98 berita dan opini adalah: (1) Ketahanan Pangan Nasional; (2) Peringatan Hari Pangan Sedunia ke-41; (3) Upaya Peningkatan Produksi Jagung; (4) Kinerja Positif Ekspor Pertanian; dan (5) Pengembangan Program Food Estate.
- C. Media menyoroti isu Perbaikan Tata Kelola Industri Jagung, narasi ini berkembang dari secara konsisten sejak awal hingga akhir periode pantauan. Diawali oleh polemik data jagung antara Kementerian Pertanian dengan Kemendag. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwa data dari Kementerian Pertanian telah disinkronkan dengan pemerintah daerah dan BPS. Kemudian, Kementerian Pertanian menjamin ketersediaan jagung pakan ternak tahun 2021 dalam kondisi aman dan terkendali.
- D. Isu Capaian & Kinerja Ekspor Pertanian terpantau konsisten selama periode pantauan. Pergerakan narasi diawali dengan capaian ekspor kopi ke Amerika Serikat. Selanjutnya, terdapat upaya Kementerian Pertanian dalam pengembangan SDM dan optimalisasi program Gratiex, guna mewujudkan target ekspor pertanian.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta
Selatan 12550 Indonesia

www.pertanian.go.id



@kementerianpertanian



kementerian RI



@kementan



kementerian pertanian RI